PRAKTIK PENDAMPINGAN SEBAYA BAGI ANAK DENGAN HIV DI YAYASAN VICTORY PLUS YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun oleh:
Imel Hidayati
NIM 22102050008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing:
Dr. Asep Jahidin,S.Ag., M.si.
NIP 197508302006041002

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1655/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PRAKTIK PENDAMPINGAN SEBAYA BAGI ANAK DENGAN HIV DI YAYASAN VICTORY PLUS YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMEL HIDAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 22102050008
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a8eabf495000

Penguji I

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a8e8935304ef

Penguji II

Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a8fafe682ef4

Yogyakarta, 27 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a8e89352c043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 27/08/2026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imel Hidayati
NIM : 22102050008
Judul Skripsi : Praktik Pendampingan Sebaya Bagi Anak Dengan HIV Di Yayasan Victory Plus Yogyakarta,

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat :

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku. dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Dosen Pembimbing	Mengetahui Ketua Program Studi
Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si.	Muhammad Izzul Haq. S.Sos. M.Sc., PhD
NIP 19750830 200604 1 002	NIP 198110823 200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imel Hidayati

NIM : 22102050008

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Praktik Pendampingan Sebaya Bagi Anak Dengan HIV Di Yayasan Victory Plus Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Yang menyatakan,



Imel Hidayati
22102050008

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : Imel Hidayati
NIM : 22102050008
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakulttas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada foto ijazah Sarjana dan Transkip Nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Yang menyatakan,



Imel Hidayati
22102050008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, karunia, ridha-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri, yang telah bertahan dan terus berjuang hingga menyelesaikan perjalanan ini.

Abah dan Mama tercinta, terima kasih atas doa, dukungan pengorbanan, serta kasih sayang yang tidak pernah putus. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu kebahagiaan dan kebanggaan Abah dan Mama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Fokus pada apa yang bisa kamu kontrol: usahamu, sikapmu, reaksimu”

(Terinspirasi dari prinsip dikotomi kendali, Epictetus)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Praktik Pendampingan Sebaya Bagi Anak Dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta**", sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa istiqamah menjalankan syariat beliau hingga akhir masa.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membersamai dan membantu penulis sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah serta memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., PhD., selaku Ketua dan Bapak Khotibul Umam, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesejahteraan

Sosial yang telah memberi kemudahan, bantuan, serta pelayanan akademik kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak DR. Asep Jahidin, S.Ag., M.si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengampu Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh staf tata usaha yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
6. Kepada Yayasan Victory Plus Yogyakarta, penulis mengucapkan terima kasih atas izin, kesempatan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung sehingga penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada keluarga tercinta, terutama Abah dan Mama, terima kasih karena tidak pernah lelah mendoakan, mempercayai, dan menemani setiap langkah penulis. Kepada kedua kakak tersayang, terima kasih karena selalu menjadi penyemangat, tempat berbagi cerita, doa, dan kepercayaan bagi adik kecilmu ini. Skripsi ini mungkin ditulis oleh satu nama, tetapi setiap prosesnya terselip doa, kasih sayang, dan dukungan dari keluarga yang hangat. Kalianlah alasan bagi penulis untuk terus bangkit, bertahan, dan menyelesaikan setiap amanah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hingga akhir. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan kepada keluarga tercinta.

8. Untuk diri saya sendiri, Imel Hidayati, terima kasih karena telah bertahan, terus belajar dan tidak menyerah dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih karena selalu berusaha menyelesaikan setiap hal yang telah dipilih serta berani mengambil keputusan yang terbaik untuk diri sendiri. Semoga perjalanan ini menjadi awal dari langkah-langkah baik selanjutnya.
9. Kepada teman-teman tersayang Wulan, Nuha, Syifa, Bunga, Pipit, Hana, dan teman-teman IKS angkatan 22 yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, terima kasih atas setiap cerita, dukungan dan kebersamaan yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga langkah baik kita selalu dipertemukan dalam kebahagiaan dan kesuksesan di masa yang mendatang.
10. Kepada teman-teman Doa Restu, Salma, Aya, Gheo, Dinda, Ghazal, Septa, Nabil, Abin, Difa, Hanif, Raihan, Wildan dan Arga terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Semoga setiap pilihan yang kalian ambil senantiasa dipenuhi kebahagiaan, keberkahan, dan kesuksesan.
11. Kepada teman-teman Praktik Pekerjaan Sosial (PPS), Najwa, Faid, dan Nadif terima kasih atas kebersamaan, bantuan serta pengalaman yang telah dibagikan selama praktik lapangan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pekerja sosial di lokasi praktik yang telah berbagi ilmu, pengalaman dan nilai-nilai profesional. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang berharga dan turut memperkaya cara pandang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anak dengan HIV (ADHIV) tidak hanya menghadapi persoalan kesehatan, tetapi juga membutuhkan dukungan berkelanjutan dalam menjalani pengobatan dan menghadapi kondisi psikososial. Pendampingan sebaya menjadi salah satu bentuk dukungan yang memanfaatkan pengalaman bersama antara pendamping dan penerima layanan. Yayasan Victory Plus Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan pendampingan sebaya bagi ADHIV. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis praktik pendampingan sebaya bagi ADHIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap tujuh informan, terdiri dari 5 pendamping sebaya, satu koordinator, satu pimpinan Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Hasil menunjukkan kesebayaan didasarkan pada kesamaan status dan pengalaman hidup sebagai orang dengan HIV, bukan kesamaan usia. Pendamping direkrut melalui rekrutmen terbuka dan seleksi kelembagaan, kemudian dibekali melalui *learning by doing*, pelatihan internal, dan peningkatan kapasitas. Pendampingan meliputi dukungan emosional, informasi dan edukasi HIV, kepatuhan ARV, dukungan *caregiver, disclosure*, batas peran, dan mekanisme *referra*l. Di sisi lain, pelaksanaan pendampingan masih menghadapi keterbatasan jumlah pendamping, pendanaan, kondisi *caregiver*, dan akses layanan kesehatan.

Kata kunci: ADHIV; Anak Dengan HIV; HIV; Pendampingan Sebaya; ***Peer Support***; Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Children living with HIV (CLHIV) face not only health issues, but also require continuosu support in undergoing treatment and navigating psychosocial conditions. Peer support serves as a form of assistance that leverages shared experiences between supporters and beneficiaries. Yayasan Victory Plus Yogyakarta is one of the organizations providing peer support for CLHIV. This study aims to describe and analyze the practices of peer support for CLHIV at the Yayasan Victory Plus Yogyakarta. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews with seven informants, comprising five peer support, one coordinator, and one leader of the Yayasan Victory Plus Yogyakarta. The results indicate that peer alignment is based a shared HIV status and lived experience as people living with HIV, rather than age similarity. Peer support are recruited through open recruitment and institutional selections, and are subsequently equipped through learning by doing, internal training, and capacity building. The scope of peer support includes emotional support, HIV information and education, ARV adherence, caregiver support, disclosure assistance, defining role boundaries, and referral mechanisms. On the other hand, the implementation of peer support still faces limitations regarding the number of supporters, funding, caregiver conditions, and access to health care services.

***Keywords**: Children Living with HIV; HIV; Peer Support; Yayasan Victory Plus Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
   1. Manfaat Teoritis 7
   2. Manfaat Praktis 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Kajian Teori 18
   1. Pendampingan Sebaya (*Peer Support*) 18
   2. Tinjauan Tentang HIV/AIDS 20
G. Metodologi Penelitian 21
   1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 22
   2. Sumber Data 23
   3. Subjek dan Objek Penelitian 24
   4. Teknik Pengumpulan Data 26
   5. Teknik Keabsahan Data 28
   6. Teknik Analisis Data 29
H. Sistematika Pembahasan 30

BAB II KONTEKS PENDAMPINGAN SEBAYA DI YAYASAN VICTORY PLUS **32**
A. Yayasan Victory Plus dan Layanan HIV di DIY 32
B. Struktur Layanan dan Kelompok Dukungan Sebaya 34
C. Sasaran Pendamping ADHIV 35
D. Posisi Pendamping Sebaya dalam Sistem Layanan 36
E. Alur Masuk dan Pendampingan Penerima Layanan 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III Praktik Pendampingan Sebaya Bagi Anak Dengan HIV 39
A. Siapa '*Peer*' dalam Pendampingan ADHIV? 39
B. Menjadi Pendamping Sebaya 41
   1. Rekrutmen dan Seleksi 41
   2. Kualifikasi Minimum 43
   3. Pelatihan dan Pembekalan 45
   4. Penilaian Kompetensi dan Kelayakan Bertugas 47
C. Pelaksanaan Pendampingan 48
   1. Dukungan Emosional 49
   2. Dukungan informasi dan Edukasi HIV 51
   3. Dukungan Kepatuhan ARV dan kehidupan sehari-hari 52
   4. Navigasi Layanan dan *Referral* 53
   5. Dukungan *Disclosure* 54
   6. Dukungan Kepada *Caregiver* 54
   7. Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) 56
   8. Dukungan Menurut Kelompok Usia 56
D. Supervisi, Batas Peran, dan *Referral* 57
E. Hambatan dan Keterbatasan 60
   1. Hambatan Pendanaan 60
   2. Hambatan Wilayah Dan Akses Layanan 61
   3. Hambatan *Caregiver* 62
   4. Hambatan Jumlah Pendamping 63
F. Analisis 64

BAB IV PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
   1. Bagi Yayasan Victory Plus Yogyakarta 70
   2. Bagi Pengembangan Pelaksanaan Pendampingan 71

DAFTAR PUSTAKA 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi Kelompok Usia ADHIV Nasional (Data hingga Juni 2025). 2
Tabel 1. 2 Tabel Informan..... 25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Pelatihan Pendamping Anak 46
Gambar 3. 2 Kunjungan Supervisi Dinas Sosial..... 58
Gambar 3. 3 Wadah Study Club Wilayah Kota Yogyakarta 59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena Human Immunodeficiency Virus (HIV) hingga kini masih menjadi tantangan dalam bidang kesehatan masyarakat karena permasalahannya yang kompleks. Di Indonesia, jumlah orang dengan HIV (ODHIV) menunjukkan kecenderungan tren peningkatan dari tahun ke tahun, menandakan bahwa risiko penularan HIV masih merupakan masalah. Dari perkiraan 564.000 kasus ODHIV di Indonesia pada tahun 2025, tercatat baru 63% penderita yang mengetahui status kesehatannya. Dari mereka, 67% menjalani terapi ARV, dan 55% mencapai supresi virus, menunjukkan kesenjangan dalam akses, keberlanjutan pengobatan.[1]

Anak merupakan salah satu kelompok yang turut terdampak HIV. Berbeda dengan orang dewasa, anak dengan HIV (ADHIV) berada pada tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan dukungan sesuai karakteristik usianya. Berdasarkan data hingga Juni 2025, dari 353.694 ODHIV telah mengetahui statusnya di Indonesia, sebanyak 10.533 orang (sekitar 3%) merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] "Berani Tes, Berani Lindungi Diri, Kemenkes Targetkan Eliminasi HIV Dan IMS Tahun 2030," June 21, 2025, https://kemkes.go.id/id/berani-tes-berani-lindungi-diri-kemenkes-targetkan-eliminasi-hiv-dan-ims-tahun-2030.

ADHIV.[2] Kelompok usia ini meliputi rentang usia anak balita hingga remaja dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Distribusi Kelompok Usia ADHIV Nasional (Data hingga Juni 2025)

No.	Kelompok Usia	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	< 4 Tahun	1.395	13,2%
2.	5-12 Tahun	4.162	39,5%
3.	13-15 Tahun	1.664	15,8%
4.	16-18 Tahun	3.312	31,5%
Total		10.533	100%

Sumber: Kementerian Kesehatan RI (2025)

Data tersebut menunjukkan bahwa ADHIV terdapat pada berbagai tahapan perkembangan, dengan proporsi terbesar berada pada kelompok usia 5-12 tahun sebesar 39,5% dan 16-18 tahun sebesar 31,5%. Keberadaan ADHIV pada kelompok usia sekolah dan remaja menunjukkan bahwa kehidupan dengan HIV berlangsung dalam konteks perkembangan yang kompleks. Pada tahap tersebut, anak tidak hanya berhadapan dengan kebutuhan pengobatan, tetapi juga membutuhkan dukungan untuk menghadapi persoalan sosial dan psikologis yang dapat muncul dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Salah satu persoalan sosial yang dapat dihadapi anak dengan HIV adalah stigma dan diskriminasi. Pengalaman anak dengan HIV di lingkungan sekolah, misalnya dapat berkaitan dengan kekhawatiran terhadap pengungkapan status HIV,

[2] "Memahami HIV Pada Anak: Dari Pencegahan Hingga Dukungan Keluarga," accessed December 15, 2025, https://ayosehat.kemkes.go.id/memahami-hiv-pada-anak-dari-pencegahan-hingga-dukungan-keluarga.

penerimaan sosial dan interaksi dengan lingkungan sekitar.[3] Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan ADHIV tidak dapat dipahami hanya melalui perspektif medis. Anak juga membutuhkan lingkungan dukungan yang dapat membantu mereka menghadapi pengalaman hidup dengan HIV secara aman dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kebutuhan dukungan tersebut juga berkaitan dengan kondisi keluarga. Anak masih memiliki ketergantungan terhadap orang dewasa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengakses layanan kesehatan, menjalani pengobatan, memperoleh informasi dan menghadapi persoalan sosial. Diagnosis HIV pada anak dapat menjadi pengalaman yang membutuhkan penyesuaian bagi anak maupun keluarga. Oleh karena itu, dukungan sosial dan psikososial menjadi bagian penting dalam mendampingi anak dan keluarga dalam menjalani kehidupan dengan HIV.[4]

Dukungan bagi ODHIV pada praktiknya tidak hanya diberikan melalui tenaga kesehatan, tetapi juga dapat melibatkan komunitas dan individu yang memiliki pengalaman hidup yang relevan. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah pendampingan sebaya (*peer support*). Pendampingan sebaya memiliki karakteristik tertentu yang relevan. Pengalaman tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan dan pemahaman yang digunakan dalam memberikan dukungan kepada individu lain yang menghadapi pengalaman serupa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] "Exploring the Experiences of School-Going Children with HIV in Eswatini: A Qualitative Inquiry | Nxumalo | African Journal of Primary Health Care & Family Medicine," accessed August 14, 2026, https://phcfm.org/index.php/phcfm/article/view/4472.

[4] Arini Dwi Deswanti and Johanna Debora Imelda, "Proses Disclosure Dan Kondisi Psikososial Anak Dengan HIV/AIDS," *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 17, no. 2 (2016), https://doi.org/10.7454/jurnalkessos.v17i2.112.

Pendampingan sebaya dalam konteks HIV telah diterapkan dalam berbagai bentuk. Hasil *scoping review* Ogard-Repal, Berg, dan Fossum menunjukkan bahwa *peer support* bagi ODHIV dapat mencakup dukungan emosional, pemberian informasi, bantuan dalam mengakses layanan kesehatan maupun sumber daya komunitas, serta dukungan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.[5] Penelitian mengenai *peer support* pada remaja dan orang muda yang hidup dengan HIV juga menunjukkan adanya berbagai bentuk pelaksanaan, baik melalui dukungan individual maupun kelompok. keberagaman tersebut menunjukkan bahwa pendampingan sebaya tidak memiliki satu bentuk pelaksanaan yang seragam, tetapi dapat disesuaikan dengan karakteristik penerima layanan dan konteks organisasi yang menyelenggarakannya.

Karena itu, memahami pendampingan sebaya tidak cukup hanya dengan mengetahui bahwa suatu lembaga memiliki pendamping sebaya. Penting untuk melihat bagaimana praktik tersebut dijalankan dalam konteks tertentu. Hal tersebut mencakup siapa yang menjadi pendamping sebaya, apa yang menjadi dasar kesebayaannya, bagaimana pendamping menjalankan perannya, serta bagaimana supervisi dan mekanisme referral dilakukan. Aspek-aspek tersebut menjadi penting terutama ketika pendampingan ditujukan kepada anak dengan HIV yang memiliki kebutuhan sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Konteks tersebut juga relevan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Data HIV dan AIDS Provinsi DIY tahun 2025 menunjukkan bahwa kasus HIV

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Anita Øgård-Repål et al., "Peer Support for People Living With HIV: A Scoping Review," *Health Promotion Practice* 24, no. 1 (2023): 172–90, https://doi.org/10.1177/15248399211049824.

ditemukan pada berbagai kelompok usia, termasuk anak dan remaja. Tercatat 45 kasus HIV pada kelompok usia kurang dari satu tahun, 96 kasus pada usia 1-4 tahun, 78 kasus pada usia 5-14 tahun, dan 250 kasus pada usia 15-19 tahun.[6] Data tersebut menunjukkan bahwa anak dan remaja merupakan bagian dari populasi yang hidup dengan HIV di DIY dan membutuhkan dukungan yang sesuai dengan kondisi mereka.

Di Yogyakarta terdapat sejumlah organisasi yang bergerak dalam penanggulangan HIV dan memberikan dukungan kepada ODHIV. Salah satunya adalah Yayasan Victory Plus Yogyakarta, yang telah menjalankan kegiatan pendampingan bagi ODHIV sejak tahun 2004.[7] Dalam pelaksanaan kegiatannya, Yayasan Victory Plus menggunakan pendekatan dukungan sebaya dan memiliki pendamping yang memberikan dukungan ODHIV, termasuk dalam konteks anak dan keluarga. Keberadaan pendamping sebaya tersebut menjadikan Yayasan Victory Plus sebagai lokasi yang relevan untuk melihat bagaimana praktik pendampingan sebaya dilaksanakan bagi anak dengan HIV (ADHIV).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun, keberadaan pendamping sebaya dalam suatu organisasi belum menjelaskan secara menyeluruh bagaimana praktik pendampingan tersebut berlangsung. Masih penting untuk memahami siapa yang menjalankan peran sebagai pendamping sebaya, apa yang dasar kesebayaannya, bagaimana proses

---

[6] Pita Merah Jogja, *Update Data HIV dan AIDS Di Provinsi DIY Tahun 2025*, n.d., accessed January 21, 2026, https://pitamerah.org/2025/04/17/update-data-hiv-dan-aids-di-provinsi-diy-tahun-2025/.

[7] "Yayasan Victory Plus Yogyakarta," Yayasan Victory Plus Yogyakarta, September 5, 2025, https://victoryplusjogja.wordpress.com/.

rekrutmen dan pembekalan dilakukan, bentuk dukungan apa yang diberikan kepada anak dan keluarga, bagaimana pendamping memperoleh supervisi, serta bagaimana batasan peran dan mekanisme referral diterapkan dalam praktik. Maka dari itu penelitian ini tidak diarahkan untuk keberhasilan atau efektivitas program, melainkan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan pendampingan sebaya dalam konteks layanan bagi anak dengan HIV (ADHIV).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pendampingan sebaya dilaksanakan, meliputi dasar kesebayaan, proses pemilihan dan pembekalan pendamping, bentuk dukungan, pelaksanaan pendampingan, supervisi, batas peran, mekanisme referral, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di laksanakan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, meliputi basis kesebayaan, rekrutmen, kualifikasi, pelatihan, bentuk dukungan, supervisi, batas peran, referral dan hambatan pelaksanaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik secara teoritis juga praktis dalam disiplin ilmu terkait. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya berkaitan pengembangan pengetahuan dan kajian ilmiah. Sementara itu, manfaat praktis ditujukan untuk memberikan nilai guna bagi para pemangku kepentingan yang terlibat. Adapun uraian manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khazanah keilmuan ilmu kesejahteraan sosial/ sosiologi /kesehatan, khususnya mengenai konsep dan implementasi intervensi sosial berbasis pendampingan sebaya (*peer support*) pada kelompok anak dengan HIV. selain itu penelitian diharapkan menjadi bahan referral dan literatur tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji isu pendampingan, penanganan HIV/AIDS pada anak, maupun manajemen program komunitas di tingkat organisasi non-pemerintah (NGO).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat evaluasi dan refleksi internal mengenai pelaksanaan pendampingan sebaya yang telah berjalan, mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, bentuk dukungan, hingga tantangan lapangan, sehingga dapat digunakan untuk menyempurnakan strategi pendampingan di masa mendatang. Bagi pendamping sebaya diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas

mengenai dinamika peran, batas wewenang, serta tantangan yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kapasitas pemahaman dan profesionalisme pendamping dalam memberikan dukungan kepada sesama. Bagi instansi, penelitian diharapkan memberikan masukan konkret mengenai intervensi pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV (ADHIV), yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan penanggulangan HIV/AIDS berbasis komunitas. Bagi masyarakat, penelitian diharapkan meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik mengenai pentingnya dukungan psikososial bagi anak dengan HIV, serta membantu mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap mereka yang telah berjalan, mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, bentuk dukungan, hingga tantangan lapangan, sehingga dapat digunakan untuk menyempurnakan strategi pendampingan di masa mendatang. Bagi para pendamping sebaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika peran, batas wewenang, serta tantangan yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kapasitas, pemahaman, dan profesionalisme pendamping dalam memberikan dukungan kepada sesama. Bagi lembaga masukan konkret mengenai model

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian Rigmor C.Berg, Samantha Page, Anita Øgård-Repål pada tahun 2021, berjudul "*The Effectiveness of peer-support for people living with HIV: A systematic review and meta analysis*".[8] Penelitian ini bertujuan untuk

[8] "The Effectiveness of Peer-Support for People Living with HIV: A Systematic Review and Meta-Analysis | PLOS One," accessed August 12, 2026, https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0252623.

mengevaluasi dan mengukur sistematis efektivitas intervensi pendampingan sebaya (*peer support*) terhadap berbagai luaran (*outcomes*) kesehatan medis maupun psikososial pada orang dengan HIV (ODHIV/PLHIV). Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis dan meta-analisis terhadap 20 randomized controlled trials dengan 7.605 peserta dari sembilan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer support* yang diberikan bersama pelayanan medis rutin dapat meningkatkan retensi dalam perawatan, kepatuhan terhadap terapi antiretroviral (ART), dan supresi virus, meskipun besarnya efek yang ditemukan relatif modest. Sementara itu, bukti mengenai pengaruh *peer support* terhadap inisiasi ART, jumlah CD4, kualitas hidup, dan kesehatan mental masih belum kuat untuk menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pendampingan sebaya dalam konteks HIV. keduanya sama-sama menempatkan *peer support* sebagai bentuk dukungan bagi orang yang hidup dengan HIV. perbedaan tersebut berfokus pada efektivitas *peer support* dan luaran yang dihasilkan, sedangkan penelitian ini tidak menilai efektivitas atau keberhasilan program. Penelitian ini berfokus pada bagaimana praktik pendampingan sebaya dilaksanakan bagi anak dengan HIV, termasuk basis kesebayaan, rekrutmen, kualifikasi, pelatihan, bentuk dukungan, supervisi, batas peran, referral dan hambatan pelaksanaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anita Øgård-Repål, MSc, BSN, Rigmor C. Berg, PhD, BSc, dan Mariann Fossum, PhD, BSN pada tahun 2023,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berjudul "*Peer Support for People Living With HIV: A Scoping Review*".[9] Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memetakan penelitian mengenai dukungan sebaya (*peer support*) bagi orang yang hidup dengan HIV (ODHIV). Metode yang digunakan adalah *scoping review* dengan menelaah berbagai penelitian yang telah dipublikasikan mengenai *peer support* bagi ODHIV.

Hasil kajian terhadap 53 penelitian menunjukkan bahwa fungsi peer support yang paling banyak ditemukan adalah menghubungkan ODHIV dengan layanan klinis dan sumber daya komunitas serta membantu dalam pengelolaan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan sosial dan emosional yang menjadi salah satu fungsi yang ditemukan dalam berbagai intervensi. Namun, penelitian mengenai dukungan jangka panjang untuk pengelolaan HIV sebagai kondisi kronis masih terbatas. Kajian ini juga menunjukkan bahwa *peer support* berpotensi melengkapi layanan kesehatan dan mendukung keterlibatan serta kemampuan ODHIV dalam melakukan *self-management*.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada fokus terhadap *peer support* dapat berupa dukungan emosional, informasi, navigasi layanan dan bantuan dalam kehidupan sehari-hari, yang juga menjadi bagian yang dikaji dalam penelitian ini. Namun, penelitian tersebut merupakan pemetaan terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan sehingga memberikan gambaran secara umum mengenai *peer support* bagi ODHIV. Sedangkan penelitian ini

[9] "Peer Support for People Living With HIV: A Scoping Review - Anita Øgård-Repål, Rigmor C. Berg, Mariann Fossum, 2023," accessed August 25, 2026, https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/15248399211049824.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengkaji praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV pada suatu konteks kelembagaan, yaitu Yayasan Victory Plus Yogyakarta dengan melihat bagaimana pendamping dipilih dan dibekali, bagaimana dukungan diberikan, bagaimana supervisi dilakukan, serta bagaimana batas peran dan mekanisme referral diterapkan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Annika Braun, Bernd Löwe dan Natalie Uhlenbush pada tahun 2025, dengan judul "*Peer Support in Chronic Conditions From the Peer Supporters' Perspective: A Syatematic Review*".[10] Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pengalaman pendamping sebaya (*peer support*) yang memiliki kondisi penyakit kronis somatis, berhubung sebagian besar literatur sebelumnya hanya berfokus pada sudut pandang penerima dukungan. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* sesuai pedoman PRISMA . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman *peer support* secara umum cenderung positif, tetapi bersifat kompleks. Manfaat yang ditemukan meliputi meningkatnya rasa bermakna, keterampilan, perkembangan diri, inklusi sosial, dukungan timbul balik, manfaat pekerjaan, serta kemampuan mengelola penyakit. Disisi lain, ditemukan beban organisasi, tekanan emosional, interaksi sulit dengan penerima dukungan, dan ketidakjelasan peran. Pelatihan, supervisi, dukungan tenaga kesehatan dan kejelasan peran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Annika Braun et al., "Peer Support in Chronic Conditions from the Peer Supporters' Perspective: A Systematic Review," *Psychosocial Intervention* 34, no. 3 (n.d.): 175–88, https://doi.org/10.5093/pi2025a14.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu perhatian terhadap perspektif dan posisi *peer support* sebagai pelaksana pendampingan, bukan hanya pengalaman dukungan. Selain itu, keduanya sama-sama memperhatikan pelatihan, supervisi dan batasan peran *peer support*. Perbedaan penelitian Braun membahas *peer support* dalam berbagai kondisi kronis umum melihat tinjauan sistematis, sedangkan peneliti secara khusus melihat pendamping sebaya dalam konteks HIV dan penerima layanan anak dengan HIV. penelitian ini juga tidak hanya melihat pengalaman pendamping, tetapi mendeskripsikan praktik kelembagaan yang mengatur pelaksanaan pendampingan, mulai dari basis kesebayaan, rekrutmen dan kualifikasi hingga referral dan hambatan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Chelsea Coakley, Elona Toska, Alice Armstrong, Dineo Sekgobela & Linda-Gail Bekker tahun 2025, berjudul "*Peer providers Delivering Health and Wellbeing Services for Adolescent adn Youth – A Scoping Review of Implementation Experience and Impact From Eastern and Southern Africa*".[11] Penelitian ini bertujuan untuk memetakan bukti ilmiah mengenai desain, fitur implementasi, serta efektivitas intervensi layanan kesehatan dan kesejahteraan yang diberikan oleh penyedia layanan sebaya (*peer providers*) bagi remaja dan pemuda (usia 10-24 tahun di wilayah Afrika Timur dan Selatan. Metode yang digunakan adalah *scoping* terhadap 40 studi relevan dari basis data utama periode 2014-2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] "Peer Providers Delivering Health and Wellbeing Services for Adolescents and Youth – a Scoping Review of Implementation Experience and Impact from Eastern and Southern Africa," accessed August 13, 2026, https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09540121.2025.2611067.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi penyedia sebaya sebagian besar berfokus pada pencegahan dan pengobatan HIV, diikuti oleh layanan kesehatan mental, serta kesehatan seksual dan reproduksi. Implementasi intervensi dinyatakan efektif apabila didukung oleh fitur kunci seperti: (1) sistem referral yang terstruktur; (2) integrasi dan kolaborasi yang jelas antara penyedia sebaya dengan tenaga kesehatan profesional; (3) pendidikan partisipatif; (4) supervisi yang mendukung; serta (5) kesesuaian dengan standar kualitas layanan kesehatan remaja dari WHO.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada fokus terhadap pelaksanaan *peer support* bagi kelompok usia anak, remaja dan pemuda dalam konteks HIV, keduanya sama-sama memperhatikan sistem referral, supervisi dan hubungan *peer support* dengan layanan profesional. Namun penelitian tersebut memetakan berbagai penelitian di wilayah Afrika Timur dan Selatan membahas berbagai *peer provider* untuk berbagai layanan kesehatan dan kesejahteraan. Sedangkan penelitian ini spesifik pada praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta dan menggali proses kelembagaan serta praktik pendampingannya secara langsung, termasuk bagaimana pendamping direkrut, dibekali, menjalankan dukungan, memperoleh supervisi, menentukan batas peran dan melakukan referral.

Kelima, penelitian dilakukan oleh Charisse V Ahmed, Rebecca Doyle, Darby Galagher, Olore Imoohi, Ugochi Ofoegbu, Robyn Wright, Mackensie A Yore, Merrian J Brooks, Dalmacio Dennis Flores, Elizabeth D Lowenthal, Bridgette M Rice, Alison M Buttenheim pada tahun 2023, berjudul "*A Systematic*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Review of Peer Support Interventions for Adolescents Living with HIV in Sub-Saharan Africa".[12] Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak intervensi dukungan sebaya (*peer support*) terhadap kepatuhan terapi antiretroviral dan retensi dalam perawatan HIV pada remaja yang hidup dengan HIV di Afrika Sub-Sahara. Penelitian ini menggunakan metode *sytematic review* 27 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Intervensi *peer support* dikategorikan menjadi dukungan sebaya individual, dukungan berbasis kelompok, serta kombinasi keduanya. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas intervensi *peer support* masih beragam. Beberapa penelitian menunjukkan manfaat terhadap kepatuhan ART, retensi dalam perawatan, atau kesehatan mental, sebagian besar penelitian tidak menunjukkan hubungan yang konsisten dengan luaran tersebut.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada fokus terhadap *peer support* bagi anak atau remaja yang hidup dengan HIV. keduanya melihat pendampingan sebaya sebagai bentuk dukungan yang dapat diberikan kepada kelompok usia tersebut. Perbedaannya, penelitian tersebut dengan fokus pada dampak atau efektivitas program terhadap luaran kesehatan, sedangkan penelitian peneliti tidak diarahkan untuk mengukur dampak intervensi. Melainkan berfokus pada proses dan praktik pelaksanaan pendampingan sebaya, sehingga aspek seperti rekrutmen, kualifikasi, pembekalan, bentuk dukungan supervisi, batas peran, referral, dan hambatan menjadi bagian penting yang dikaji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Charisse V. Ahmed et al., "A Systematic Review of Peer Support Interventions for Adolescents Living with HIV in Sub-Saharan Africa," *AIDS Patient Care and STDs* 37, no. 11 (2023): 535–59, https://doi.org/10.1089/apc.2023.0094.

Keenam, penelitian yang dilakukan Saiman N Hossain, Susan B Jaglal, John Shepherd, Laure Perrier, Jennifer R Tomasone, Shane N Sweet, Dorothy Luong, Sonya Allin, Michelle LA Nelsom, Sara JT Gulcher, Sarah EP Munce pada tahun 2021 berjudul "*Web-Based Peer Support Interventions for Adults Living With Chronic Conditions: Scoping Review*".[13] Penelitian ini bertujuan mensintesis literatur yang ada dan karakteristik utama dari program dukungan sebaya berbasis web untuk orang dengan kondisi kronis. Metode yang digunakan *scoping review* mengikuti pedoman PRISMA.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa seluruh bentuk dukungan sebaya-yaitu dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan penilaian terimplementasi secara konsisten dalam intervensi yang diteliti. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada partisipasi sosial, efikasi diri, navigasi layanan kesehatan, serta penurunan tekanan emosional (*emotional distress*). Studi kualitatif menunjukkan *peer support* dapat memberikan empati, akses informasi, serta pemberdayaan (*empowerment*). Persamaan penelitian terletak pada pembahasan mengani bentuk dukungan dalam *peer support*, khususnya dukungan emosional, dukungan informasi dan bantuan dalam navigasi layanan kesehatan. Perbedaannya, penelitian tersebut membahas *peer support* berbasis bagi orang dewasa dengan berbagai kondisi kronis, sedangkan penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Saima N. Hossain et al., "Web-Based Peer Support Interventions for Adults Living With Chronic Conditions: Scoping Review," *JMIR Rehabilitation and Assistive Technologies* 8, no. 2 (2021): e14321, https://doi.org/10.2196/14321.

ini mengkaji pendampingan sebaya secara langsung bagi anak dengan HIV dalam konteks organisasi layanan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Syamikar Baridwan Syamir, Agus Setiawan, Astuti Rian Adi Pamungkas, Riswandy Wasir,. Widya Naralia, dan Haeril Amir pada tahun 2026 yang berjudul "*People Living With HIV Experiences from Peer Support: A Meta-Synthesis*".[14] Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi dan mensintesis pengalaman Orang dengan HIV (ODHIV) yang berpartisipasi dalam kelompok dukungan sebaya (*peer support groups*). Metode penelitian yang digunakan adalah sintesis kualitatif (metode-syntesis) dengan pendekatan sintesis tematis Thomas dan Harden yang disusun mengikuti pedoman ENTREQ dan terdaftar di PROSPERO.

Hasil penelitian mengungkapkan tiga tema utama, yaitu: (1) motivasi bergabung dalam kelompok dukungan sebaya dipicu oleh keinginan mencari koneksi sosial, meningkatkan pengetahuan manajemen HIV, serta menghadapi stigma; (2) dampak positif partisipasi, yaitu meliputi peningkatan kesejahteraan emosional/mental serta menjadi sumber inspirasi dan kekuatan hidup; dan (3) tantangan dalam partisipasi, seperti isu kerahasiaan (*confidentiality*), stigma masyarakat, hingga dinamika dan keberlanjutan kelompok.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada konteks HIV dan *peer support* serta perhatian terhadap aspek sosial dan emosional dalam

[14] Syamikar Baridwan Syamsir et al., "People Living with HIV Experiences from Peer Support: A Meta-Synthesis," *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery* 14, no. 1 (2026): 2–21, https://doi.org/10.30476/ijcbnm.2025.106314.2758.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kehidupan ODHIV. Keduanya menunjukkan pentingnya isu stigma, kerahasiaan dan hubungan sosial dalam pelaksanaan *peer support*. Perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada pengalaman ODHIV sebagai penerima atau peserta kelompok dukungan sebaya, sedangkan penelitian ini berfokus pada praktik pendampingan yang dilakukan oleh pendamping bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus.

Berdasarkan ketujuh penelitian terdahulu, penelitian mengenai *peer suppor*t telah membahas efektivitas pendampingan sebaya terhadap luaran kesehatan, bentuk dan fungsi dukungan, pengalaman *peer support*, serta pelaksanaan ***peer support*** pada orang dengan HIV. penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pentingnya dukungan emosional dan informasi navigasi layanan, pelatihan supervisi, kejelasan peran serta mekanisme referral dalam pelaksanaan ***peer support***. Namun sebagian besar penelitian menggunakan metode *systematic review,scoping review, meta-analsis* dan belum secara khusus menggambarkan praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV dalam konteks organisasi layanan HIV Indonesia. Oleh karena itu, kebaharuan penelitian ini terletak pada fokusnya untuk mendeskripsikan dan menganalisis praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, khususnya mengenai basis kesebayaan, rekrutmen, kualifikasi pelatihan, bentuk dukungan, supervisi, batas peran, mekanisme referral, serta hambatan pelaksanaannya. Penelitian ini tidak diarahkan untuk mengukur efektivitas tetapi memahami bagaimana praktik pendampingan sebaya dijalankan dalam konteks kelembagaan dan layanan bagi anak dengan HIV.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kajian Teori

1. Pendampingan Sebaya (*Peer Support*)

Pendampingan sebaya (*peer support*) merupakan bentuk intervensi psikososial yang terstruktur yang berakar pada kesamaan kondisi dan pengalaman hidup (*shared experience*) antara pendamping dan individu yang didampingi. C.-L. Dennis mendefinisikan *peer support* sebagai proses dukungan sosial yang memanfaatkan pengetahuan berbasis pengalaman (*experiental knowledge*) untuk memberikan bantuan emosional (*emosional support*), bantuan informasi (*informational support*), serta penguatan efikasi diri (*appraisal support*).[15] Berbeda dengan relasi profesional medis atau pekerja sosial formal yang cenderung hierarkis, *peer support* beroperasi atas dasar kesetaraan (*non-hierarchical relationship*) dan empati mendalam tanpa stigma. Pada konteks kesehatan kronis, Phyllis Solomon menjelaskan bahwa efektivitas layanan berbasis sebaya ini didorong oleh mekanisme Social Learning Theory, dimana pendamping sebaya bertindak sebagai role model yang sehat dan berdaya untuk menumbuhkan harapan (*instillation of hope*), serta optimisme pemulihan bagi sesamanya.[16]

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan *peer support* ditentukan oleh komponen-komponen kunci (critical ingredients) yang mencakup kejelasan batasan

[15] Cindy-Lee Dennis, "Peer Support Within a Health Care Context: A Concept Analysis," *International Journal of Nursing Studies* 40, no. 3 (2003): 321–32, https://doi.org/10.1016/S0020-7489(02)00092-5.

[16] Phyllis Solomon, "Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients," *Psychiatric Rehabilitation Journal* (US) 27, no. 4 (2004): 392–401, https://doi.org/10.2975/27.2004.392.401.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

peran (*role boundaries*), pelatihan berjenjang, supervisi rutin dari organisasi penanggung jawab, serta kejelasan mekanisme referral ketika kasus membutuhkan penanganan profesional media atau psikologis.[17] Pada konteks layanan HIV khusus anak dan remaja, World Health Organization (WHO) menegaskan bahwa pendampingan sebaya merupakan pendekatan strategis yang terbukti ilmiah (*evidence-based*) untuk meningkatkan kepatuhan terapi antiretroviral (ARV) retensi pada layanan kesehatan (*retention in care*), dan memberikan ruang aman (*safe space*) bagi proses penerimaan status kesehatan (*disclosure*).[18]

Salah satu pembanding implementasi global unggulan dari mode peer-led ini adalah model Zvandiri / CATS (Community Adolescent Treatment Supportes), yang melatih dan menyupervisi anak muda hidup dengan HIV untuk memberikan dukungan psikososial dan kepatuhan pengobatan di tingkat komunitas maupun fasilitas kesehatan.[19] Kerangka ini menggarisbawahi bahwa kesebayaan tidak hanya dibentuk oleh kesamaan diagnosis medis semata, melainkan juga oleh kedekatan usia, kesamaan fase perkembangan remaja, serta pengalaman hidup yang serupa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam penelitian ini, kerangka teori *peer support* digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis praktik pendampingan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Kerangka ini menjadi pisau analisis untuk mengurai bagaimana basis kesebayaan dikonstruksi, bagaimana proses rekrutmen, kualifikasi dan pelatihan

---

[17] Øgård-Repål et al., "Peer Support for People Living With HIV."

[18] "Consolidated Guidelines on HIV Prevention, Testing, Treatment, Service Delivery and Monitoring: Recommendations for a Public Health Approach," accessed August 13, 2026, https://www.who.int/publications/i/item/9789240031593.

[19] "What We Do and the Zvandiri Model - Zvandiri," March 25, 2022, https://zvandiri.org/what-we-do/.

pendamping dilaksanakan, bagaimana bentuk dukungan emosional, informasional, dan appraisal diberikan, serta bagaimana supervisi, batasan peran (*boundaries*), referral, dan hambatan operasional dikelola dalam mendampingi anak dengan HIV.

2. Tinjauan Tentang HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan jenis virus yang menargetkan sel darah putih, sehingga mengakibatkan sistem imun atau kekebalan tubuh menurun drastis. Dampaknya, kemampuan alami tubuh dalam menangkal berbagai infeksi menjadi melemah. Tanpa penanganan yang tepat, infeksi HIV dapat memburuk hingga mencapai tahap akhir yang dikenal sebagai *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS). Kondisi ini merupakan fase akhir dari infeksi HIV yang ditandai dengan kemunculan infeksi oportunistik. [20] Penularan HIV pada anak sebagian besar terjadi melalui transmisi vertikal dari penularan ibu ke anak selama masa kehamilan, persalinan, atau menyusui serta dapat pulai melalui penggunaan jarum tidak steril atau transfusi darah yang tidak aman. Perlu dipahami bahwa penularan HIV tidak terjadi melalui kontak sehari-hari. Hubungan *interpersonal* biasa seperti berjabat tangan, berpelukan, berbagi alat makan, atau interaksi sosial biasa. Pemahaman yang keliru mengenai cara penularan sering menjadi sumber munculnya stigma dan diskriminasi.

Pada dasarnya, HIV pada anak tidak hanya persoalan medis semata, melainkan juga persoalan sosial dan psikososial. Anak dengan HIV (ADHIV)

[20] Umar Syam, Ahmadin, and Bahtiar, "Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Dan Dampak Psikologis Penderita HIV/AIDS: Studi Kasus," *Jurnal Pendidikan Integratif* 6, no. 2 (June 2025), https://ejurnals.com/ojs/index.php/jpi/article/view/2061.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membutuhkan terapi antiretroviral (ARV) jangka panjang yang menuntut kepatuhan dan dukungan berkelanjutan. Mengingat anak belum memiliki kemandirian penuh dalam mengelola kesehatan mereka, keberhasilan pengobatan sangat bergantung pada dukungan keluarga, akses layanan kesehatan, dan kondisi sosial ekonomi memadai. Kesalahpahaman tentang HIV kerap menimbulkan pengucilan anak, baik itu sekolah ataupun masyarakat, yang dapat menjadi penghalang bagi anak untuk memperoleh pendidikan, perlindungan, serta layanan kesehatan.

Kerentanan yang dihadapi ADHIV menunjukkan bahwa kebutuhan ADHIV tidak terbatas pada aspek kesehatan saja, melainkan psikososial, perlindungan dan partisipasi. Dalam penelitian, pemahaman mengenai kerentanan tersebut menjadi dasar untuk mengkaji bagaimana praktik pendampingan sebaya (*peer support*) dihadirkan oleh Yayasan Victory Plus Yogyakarta dalam memberikan penguatan psikososial dan mendampingi navigasi kesehatan anak dengan HIV secara berkelanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian digunakan untuk pedoman dalam proses pengumpulan, pengolahan dan analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif.[21] Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keterangan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan layanan. Desain penelitian deskriptif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan praktik pendampingan sebaya sebagaimana berlangsung dalam konteks layanan Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

Penelitian ini menggali informasi mengenai karakteristik pendamping sebaya, dasar kesebayaan, sasaran pendampingan, proses dan bentuk pendampingan, posisi pendamping sebaya dalam sistem layanan, koordinasi dan supervisi, mekanisme referral, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendampingan kepada anak dengan HIV. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai praktik pendampingan sebaya berdasarkan kondisi yang ditemukan dalam pelaksanaan layanan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013, https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan 7 informan yang memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Informan terdiri atas 5 pendamping sebaya yang memiliki pengalaman mendampingi anak dengan HIV di wilayah kerja masing-masing, satu koordinator pendamping sebaya, dan satu pimpinan Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

Pemilihan informan tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai praktik pendampingan sebaya dari pihak yang terlibat pada tingkat pelaksana maupun pengelola layanan. Pendamping sebaya memberikan informasi berdasarkan pengalaman langsung dalam melakukan pendampingan, sedangkan koordinator dan pimpinan memberikan informasi mengenai pengelolaan, koordinasi, kebijakan, dan pelaksanaan layanan pendampingan sebaya di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diperoleh dari dokumen dan arsip Yayasan Victory Plus Yogyakarta yang berkaitan dengan konteks dan pelaksanaan pendampingan sebaya, seperti profil yayasan, informasi mengenai Kelompok Dukungan Sebaya (KDS), data jumlah dan persebaran pendamping sebaya, data penerima layanan yang relevan, serta dokumen program dan pedoman yang dapat diakses peneliti. Selain itu, sumber sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan, serta sumber internet yang relevan dengan pendampingan sebaya dan anak dengan HIV. Data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi hasil wawancara dan memberikan konteks terhadap temuan penelitian.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian merupakan informan penelitian yang menyediakan data primer terkait fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Penentuan informan dilakukan secara *pusposive sampling* berdasarkan keterlibatan, pengetahuan, pengalaman informan yang relevan dengan fokus penelitian. Informan terdiri dari 5 pendamping sebaya, satu koordinator, satu pimpinan Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1. 2 Tabel Informan

Kategori Informan	Kode	RentangUsia & Wilayah	Status pendamping	Pelatihan
Pendamping Sebaya (ODHIV)	PS-AN	35-39 tahun	Pendamping senior (Dewasa & Anak)	Pelatihan pertemuan ODHA Provinsi, pelatihan dukungan sebaya, pelatihan kapasitas anak & caregiver
Pendamping Sebaya (ODHIV)	PS-TR	31-35 tahun (Gunungkidul)	Pendamping (Dewasa & ADHIV)	Pelatihan Kader Anak, pelatihan dukungan sebaya, pelatihan pertemuan ODHA Provinsi
Pendamping Sebaya (ODHIV)	PS-HT	25-30 (Kota Yogyakarta)	Pendamping ADHIV	Pelatihan Kader Anak, pelatihan Youth literasi (remaja dengan HIV)
Pendamping sebaya (ODHIV)	PS-ED	31-35 tahun (Sleman)	Pendamping ADHIV	Pelatihan peningkatan kapasitas anak & Caregiver, pelatihan kader anak.
Pendamping Sebaya (ODHIV)	PS-IN	25-30 tahun (Bantul)	Pendamping ADHIV	Pelatihan dukungan sebaya, pelatihan peningkatan kapasitas anak & Caregiver

Selain menggali informasi dari para pendamping sebaya di lapangan, penelitian ini juga melibatkan dua orang informan dari unsur struktural Yayasan Victory Plus Yogyakarta, yaitu Pimpinan yayasan (PY) dan koordinator pendampingan (KP). Keduanya dipilih untuk memberikan gambaran secara makro mengenai kebijakan organisasi, dinamika rekrutmen, alur referral, hingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

mekanisme pengawasan. Dengan demikian, komposisi informan mencakup pihak pelaksana, koordinator, dan pimpinan yayasan sehingga praktik pendampingan sebaya dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada fenomena yang menjadi fokus kajian, yaitu praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Penelitian berfokus pada bagaimana pendampingan sebaya dilaksanakan, meliputi karakteristik pendamping sebaya, dasar kesebayaan, sasaran pendampingan, proses pendampingan, bentuk dukungan yang diberikan, posisi pendamping sebaya dalam sistem layanan, hubungan dengan KDS, koordinasi dan supervisi, mekanisme referral serta hambatan dalam pelaksanaan pendampingan kepada anak dengan HIV.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua teknik proses pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi informasi dan ide antara dua individu guna menyamakan pemahaman mengenai suatu topik. Teknik Wawancara dalam penelitian ini, digunakan sebagai teknik utama pengumpulan data untuk mengeksplorasi secara mendalam praktik pendampingan sosial di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada tujuh informan

terdiri 5 informan pendamping sebaya, satu koordinator, dan satu pimpinan Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

Wawancara pendamping sebaya berfokus pada pengalaman dalam mendampingi anak dengan HIV, bentuk dukungan, proses pelaksanaan, hubungan dengan penerima layanan dan keluarga, koordinasi dengan pihak lain, serta hambatan. Wawancara dengan koordinator berfokus pada dasar kesebayaan, pengelolaan dan pembagian, hubungan pendamping sebaya dengan KDS, proses rekrutmen dan pembekalan, supervisi mekanisme referral, serta pelaksanaan pendampingan kepada anak dengan HIV. sementara wawancara dengan pimpinan digunakan untuk memperoleh informasi kebijakan, struktur layanan, program, serta posisi pendampingan dalam keseluruhan layanan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh pengumpulan data tertulis, laporan kegiatan, foto lembaga, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil Yayasan Victory Plus, informasi mengenai KDS dan jumlah persebaran pendamping sebaya, dokumen program serta dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV. Data dokumentasi berfungsi mendukung dan memverifikasi hasil wawancara serta memahami pelaksanaan pendampingan sebaya di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian mengenai praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berfungsi menjaga keabsahan data, metode ini dilakukan dengan membandingkan data serta menguji informasi yang telah dikumpulkan melalui beragam teknik dan sumber.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diterapkan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pihak yaitu pendamping sebaya, pimpinan yayasan, dan coordinator. Perbandingan dilakukan terhadap informasi mengenai praktik pendampingan, bentuk dukungan pembagian peran, koordinasi, supervisi, mekanisme referral serta hambatan dalam pelaksanaan pendampingan. Melalui triangulasi sumber ini peneliti dapat melihat kesesuaian maupun perbedaan informasi yang disampaikan oleh masing-masing informan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan langkah membandingkan dan mengkonfirmasi data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam dan dokumentasi. Data hasil wawancara dengan pendamping sebaya, pimpinan, koordinator kemudian dikonfirmasikan dengan hasil dokumentasi terhadap media dan dokumen pendamping yang digunakan yayasan, seperti materi edukasi, komik edukatif, serta diperkuat dokumen program SOP yang dimiliki yayasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dijalankan selama pengumpulan data dilakukan, serta setelah seluruh data dalam periode tertentu selesai. Analisis dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan untuk memastikan data yang diperoleh mendalam dan mencapai kesesuaian fokus penelitian. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses interaktif dan berlangsung sampai mencapai tahap jenuh atau selesai sepenuhnya.[22] Dalam penelitian praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV, analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data melalui, merangkum, memilih informasi yang relevan, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola dari hasil penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, data hasil wawancara dengan pendamping sebaya, koordinator dan pimpinan yayasan diseleksi berdasarkan fokus mengenai praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV. data kemudian akan di kelompokan berdasarkan tema penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis* (SAGE, 2014).

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi dengan menyusun data yang telah dipilih secara sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data dilakukan berdasarkan tema-tema penelitian meliputi siapa "*Peer*" dalam pendampingan ADHIV, menjadi pendamping sebaya, pelaksanaan pendampingan, supervisi, batas peran, dan referral, serta hambatan dan keterbatasan. Masing-masing tema kemudian diuraikan kembali ke dalam sub tema yang sesuai dengan data penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan ditarik berdasarkan Sistematika pembahasan pola, hubungan dan juga temuan yang diperoleh setelah data disajikan. Kesimpulan peneliti diarahkan untuk menjawab fokus penelitian mengenai praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Verifikasi dilakukan dengan meninjau data hasil wawancara, membandingkan informasi antar informan, serta mencocokkannya dengan dokumentasi yang relevan

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini menjadi dasar untuk memahami arah penelitian yang dilakukan.

BAB II Gambaran umum tentang Yayasan Victory Plus Yogyakarta, yang meliputi sejarah Yayasan Victory Plus Yogyakarta, struktur layanan dan kelompok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dukungan sebaya, sasaran pendampingan ADHIV, Posisi pendamping sebaya dalam sistem layanan, dan alur masuk dan pendampingan penerima layanan.

BAB III Pembahasan, bagian ini menyajikan temuan penelitian sekaligus pembahasan mengenai praktik pendampingan sebaya bagi anak dengan HIV Pembahasan dikaitkan dengan teori *peer support* pada bab I

BAB IV Penutup, bagian ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan.

Dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul "Praktik Pendampingan Sebaya bagi Anak Dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta" Peneliti memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu dalam mendukung proses penulisan dan pengembangan pemikiran selama penelitian. AI digunakan sebagai mitra diskusi dalam meninjau dan mengembangkan hasil penelitian, serta membantu peneliti dalam memperbaiki struktur kalimat dan melakukan penyusunan kalimat. Sementara itu, proses analisis data dan interpretasi hasil penelitian dilakukan secara mandiri oleh peneliti berdasarkan data lapangan yang diperoleh selama penelitian.. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa platform AI yaitu Claude, ChatGPT, dan Gemini AI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian, praktik pendampingan sebaya bagi Anak dengan HIV (ADHIV) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta dibangun di atas basis kesebayaan yang didasarkan pada kesamaan status dan pengalaman hidup (*shared experience*) sebagai sesama orang dengan HIV, bukan pada kesamaan usia atau tahap perkembangan. Pada aspek kelembagaan, rekrutmen pendamping diprioritaskan berasal dari anggota Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) guna memastikan *lived experience* serta kesiapan emosional calon pendamping. Kualifikasi minimum yang diterapkan lembaga tidak mensyaratkan tingkat pendidikan formal tertentu, melainkan menekankan keterbukaan status HIV kepada keluarga dan komunitas, komitmen terhadap pengobatan ARV, kepedulian, serta kemampuan menjadi *role model*. Sementara itu, pembekalan bagi pendamping dilakukan melalui pelatihan internal, peningkatan kapasitas terkait penanganan anak dan *caregiver*, serta proses pembelajaran langsung di lapangan (*learning by doing*) yang didukung dengan skema pengawalan informal (*coaching/mentoring*).

Dalam pelaksanaannya, pendampingan diberikan mencakup tiga bentuk dukungan utama, yaitu dukungan emosional melalui penyediaan ruang bercerita dan KDS Arundaya, dukungan informasional terkait HIV, EID, ARV, serta navigasi layanan, dan dukungan *appraisal* berupa motivasi pengobatan. Bentuk-bentuk dukungan ini direalisasikan secara praktis melalui kunjungan rumah (*home*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

visit), pemantauan kepatuhan minum obat dan pendampingan kontrol kesehatan. Praktik pendampingan juga menempatkan orang tua atau wali (*caregiver*) sebagai bagian krusial, khususnya pada bayi dan anak usia dini dukungan difokuskan kepada *caregiver*, sedangkan pada anak yang lebih besar dukungan diberikan secara langsung dengan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat tumbuh kembang.

Untuk menjaga mutu dan tata kelola pendampingan, lembaga menjalankan mekanisme pemantauan program berkala di tingkat keterlambatan setiap tiga bulan serta supervisi kasus teknis melalui forum *Study Club* mingguan. Selain itu, batas peran pendamping dijaga dengan menetapkan mekanisme referral ke tenaga profesional seperti psikolog, puskesmas, atau rumah sakit untuk penanganan masalah medis dan emosional tingkat lanjut yang berada di luar kapasitas pendamping. Adapun pelaksanaan pendampingan dalam praktiknya masih dipengaruhi oleh berbagai hambatan struktural dan operasional, seperti keterbatasan pendanaan lembaga, keterbatasan jumlah pendamping, belum meratanya fasilitas kesehatan penyedia ARV anak di DIY, serta keterbatasan pengetahuan dan kondisi psikologis *caregiver*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

1. Bagi Yayasan Victory Plus Yogyakarta

Bagi Yayasan Victory Plus Yogyakarta perlu menyusun program pelatihan internal secara lebih sistematis, tidak hanya mengandalkan mekanisme *learning by doing*. Materi pelatihan hendaknya memprioritaskan pemahaman mendalam tentang penanganan khusus ADHIV, komunikasi sesuai tahap perkembangan anak

dan *disclosure*. Supervisi dan mekanisme *referral* yang telah ada perlu dipertahankan dan juga perlu diperkuat lagi.

2. Bagi Pengembangan Pelaksanaan Pendampingan

Diperlukannya perhatikan khusus pada keterbatasan jumlah pendamping, dan keberlanjutan pendanaan. Penambahan jumlah pendamping yang relevan dengan kelompok usia pendampingan menjadi krusial untuk mencegah beban kerja berlebih (burnout) pada para pendamping yang ada saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, Charisse V., Rebecca Doyle, Darby Gallagher, et al. "A Systematic Review of Peer Support Interventions for Adolescents Living with HIV in Sub-Saharan Africa." *AIDS Patient Care and STDs* 37, no. 11 (2023): 535–59. https://doi.org/10.1089/apc.2023.0094.

Berani Tes, Berani Lindungi Diri, Kemenkes Targetkan Eliminasi HIV Dan IMS Tahun 2030." June 21, 2025. https://kemkes.go.id/id/berani-tes-berani-lindungi-diri-kemenkes-targetkan-eliminasi-hiv-dan-ims-tahun-2030.

Braun, Annika, Bernd Löwe, and Natalie Uhlenbusch. "Peer Support in Chronic Conditions from the Peer Supporters' Perspective: A Systematic Review." *Psychosocial Intervention* 34, no. 3 (n.d.): 175–88. https://doi.org/10.5093/pi2025a14.

Consolidated Guidelines on HIV Prevention, Testing, Treatment, Service Delivery riand Monitoring: Recommendations for a Public Health Approach." Accessed August 13, 2026. https://www.who.int/publications/i/item/9789240031593.

Dennis, Cindy-Lee. "Peer Support Within a Health Care Context: A Concept Analysis." *International Journal of Nursing Studies* 40, no. 3 (2003): 321–32. https://doi.org/10.1016/S0020-7489(02)00092-5.

Deswanti, Arini Dwi, and Johanna Debora Imelda. "Proses Disclosure Dan Kondisi Psikososial Anak Dengan HIV/AIDS." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 17, no. 2 (2016). https://doi.org/10.7454/jurnalkessos.v17i2.112.

"Exploring the Experiences of School-Going Children with HIV in Eswatini: A Qualitative Inquiry | Nxumalo | African Journal of Primary Health Care & Family Medicine." Accessed August 14, 2026. https://phcfm.org/index.php/phcfm/article/view/4472.

Hossain, Saima N., Susan B. Jaglal, John Shepherd, et al. "Web-Based Peer Support Interventions for Adults Living With Chronic Conditions: Scoping Review." *JMIR Rehabilitation and Assistive Technologies* 8, no. 2 (2021): e14321. https://doi.org/10.2196/14321.

Jogja, Pita Merah. *Update Data HIV dan AIDS Di Provinsi DIY Tahun 2025*. n.d. Accessed January 21, 2026. https://pitamerah.org/2025/04/17/update-data-hiv-dan-aids-di-provinsi-diy-tahun-2025/.

Koordinator pendamping sebaya, and Imel Hidayati. *Wawancara Tentang Pelaksanaan Pendampingan*. August 19, 2026. Rekaman suara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Memahami HIV Pada Anak: Dari Pencegahan Hingga Dukungan Keluarga." Accessed December 15, 2025. https://ayosehat.kemkes.go.id/memahami-hiv-pada-anak-dari-pencegahan-hingga-dukungan-keluarga.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. SAGE, 2014.

Øgård-Repål, Anita, Rigmor C. Berg, and Mariann Fossum. "Peer Support for People Living With HIV: A Scoping Review." *Health Promotion Practice* 24, no. 1 (2023): 172–90. https://doi.org/10.1177/15248399211049824.

"Partner." *Yayasan Victory Plus Yogyakarta*, November 15, 2010. https://victoryplusjogja.wordpress.com/patner/.

"Peer Providers Delivering Health and Wellbeing Services for Adolescents and Youth – a Scoping Review of Implementation Experience and Impact from Eastern and Southern Africa." Accessed August 13, 2026. https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09540121.2025.2611067.

"Peer Support for People Living With HIV: A Scoping Review - Anita Øgård-Repål, Rigmor C. Berg, Mariann Fossum, 2023." Accessed August 25, 2026. https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/15248399211049824.

pendamping Sebaya ED, and Imel Hidayati. *Wawancara Tentang Pelaksanaan Pendampingan*. August 17, 2026. Rekaman suara.

Pendamping Sebaya HT, and Imel Hidayati. *Wawancara Tentang Pelaksanaan Pendampingan*. July 31, 2026. Rekaman suara.

Pendamping Sebaya TR, and Imel Hidayati. *Wawancara Tentang Pelaksanaan Pendampingan*. July 29, 2026. Rekaman suara.

Pendamping Sebaya-AN. *Wawancara Tentang Pelaksanaan Pendampingan*. With Imel Hidayati. June 20, 2026. Rekaman suara.

Pendamping Sebaya-IN, and Imel Hidayati. *Wawancara Tentang Pelaksanaan Pendampingan*. July 28, 2026. Rekaman suara.

"Peningkatan Kapasitas Orang Tua / Wali / Caregiver Klien Anak | Yayasan Victory Plus Yogyakarta." Accessed August 19, 2026. https://victoryplusjogja.wordpress.com/2023/09/09/peningkatan-kapasitas-orang-tua-wali-caregiver-klien-anak/.

Pimpinan Yayasan Victory Plus Yogyakarta, and Imel Hidayati. *Wawancara Tentang Pelaksanaan Pendampingan*. August 5, 2026. Rekaman suara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Solomon, Phyllis. “Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients.” *Psychiatric Rehabilitation Journal* (US) 27, no. 4 (2004): 392–401. https://doi.org/10.2975/27.2004.392.401.

Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2013. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

Syamsir, Syamikar Baridwan, Agus Setiawan, Astuti Astuti, et al. “People Living with HIV Experiences from Peer Support: A Meta-Synthesis.” *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery* 14, no. 1 (2026): 2–21. https://doi.org/10.30476/ijcbnm.2025.106314.2758.

“The Effectiveness of Peer-Support for People Living with HIV: A Systematic Review and Meta-Analysis | PLOS One.” Accessed August 12, 2026. https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0252623.

“What We Do and the Zvandiri Model - Zvandiri.” March 25, 2022. https://zvandiri.org/what-we-do/.

Yayasan Victory Plus Yogyakarta. “Yayasan Victory Plus Yogyakarta.” September 5, 2025. https://victoryplusjogja.wordpress.com/.

“Yayasan Victory Plus Yogyakarta | Kelompok Penggagas Dukungan Sebaya & Pemberdayaan ODHA.” Accessed August 21, 2026. https://victoryplusjogja.wordpress.com/.

Yogyakarta, Victoryplus. “Dibentuknya Kds Arundaya, Kds Pertama Yang Mendukung Anak-Anak Yang Terinfeksi Hiv Dan Aids Di Diy.” *Yayasan Victory Plus Yogyakarta*, December 2, 2018. https://victoryplusjogja.wordpress.com/2018/12/02/dibentuknya-kds-arundaya-kds-pertama-yang-mendukung-anak-anak-yang-terinfeksi-hiv-dan-aids-di-diy/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

No.Dokumen : SOP 001/V+/HRD/23	STANDARD OPERATING PROCEDURE	YAYASAN VICTORY PLUS YOGYAKARTA
Tgl Berlaku : 02 Januari 2023		
Status Revisi : 00	PERMINTAAN KARYAWAN BARU/REKRUTMEN	
Halaman : ½	Departemen : HUMAN RESOURCES	

1. **TUJUAN**

   Untuk memastikan ketepatan, kecepatan dan objektifitas proses rekrutmen calon karyawan.

2. **CAKUPAN**

   Calon karyawan.

3. **DEFINISI**

   DYM = Departemen Yang Meminta

4. **DOKUMEN**

   Form Permintaan Karyawan Baru

   Form Lamaran

   Form Evaluasi Wawancara

5. **RINCIAN PROSEDUR**

No.	KEGIATAN	TANGGUNG JAWAB
5.1	Mengisi Form Permintaan Karyawan Baru dan menyerahkannya ke HRD.	Mgr DYM
5.2	Jika posisi yang diminta adalah posisi baru maka harus disertai dengan job description.	Mgr DYM
5.3	Memeriksa dan mendiskusikannya dengan Mgr DYM.	HRD
5.4	Jika sesuai dilanjutkan dengan meminta persetujuan Direktur Lembaga.	HRD
5.5	Jika tidak sesuai maka proses selesai.	
5.6	Jika Form Permintaan Karyawan Baru disetujui oleh Direktur Lembaga, maka bagian HRD akan mencari calon-calon yang memenuhi kualifikasi yang diminta dari surat-surat lamaran yang telah tersedia di HRD.	HRD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lampiran 2:

No.Dokumen : SOP 008/V+/HRD/23	**STANDARD OPERATING PROCEDURE**	YAYASAN VICTORY PLUS YOGYAKARTA
Tgl Berlaku : 02 Januari 2023		
Status Revisi : 00	**PENILAIAN KINERJA KARYAWAN**	
Halaman : 1/1	**Departemen : HUMAN RESOURCES**	

1. **TUJUAN**

   Untuk mengatur cara penilaian karyawan selama masa kerja.

2. **CAKUPAN**

   Karyawan dalam masa kerja.

3. **DEFINISI**

   FPKMP = Form Penilaian Karyawan Masa Kerja

4. **DOKUMEN**

   FPKMK

5. **RINCIAN PROSEDUR**

No.	KEGIATAN	TANGGUNG JAWAB
5.1	HRD membuat memo kepada Manager langsung bahwa kinerja karyawan perlu di evaluasi	HRD, Manager langsung
5.2	Mengisi, menilai FPKMK dan menyerahkannya ke HRD	HRD, Manager langsung
5.3	Menyerahkan FPKMK ke Direktur untuk penilaian, persetujuan atau penolakan melanjutkan kontrak kerja	HRD, Direktur
5.4	Jika Kinerja Baik dilanjutkan memperpanjang kontrak, jika kinerja tidak baik maka karyawan diberhentikan	HRD, Direktur

Lampiran Jumlah ODHIV Berdasarkan Kategori Usia

Capaian PLHIV berdasarkan Umur	
Row Labels	**Count of ID Klien**
0	
1	2
2	1
3	2
4	4
(blank)	
25-49	3844
50-59	686
5-14	69
20-24	596
>60	378
15-19	63
Grand Total	**5645**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran SK Gubernur Tim Penanggulangan HIV Dan Surat Penunjukan Penugasan Pendamping Sebaya Dinas Kesehatan

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 132/TIM/2025
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENANGGULANGAN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS – ACQUIRED IMMODEFICIENCY SYNDROME* DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

Menimbang : a. bahwa *Human Immunodeficiency Virus - Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) dan Infeksi Menular Seksual (IMS) masih menjadi masalah kesehatan yang berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial ekonomi, sehingga diperlukan upaya penanggulangan terpadu;

b. bahwa berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penanggulangan *Human Immunodeficiency Virus* dan *Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 111 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Penyakit, perlu dibentuk tim;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim Penanggulangan *Human Immunodeficiency Virus - Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* dan Infeksi Menular Seksual Daerah Istimewa Yogyakarta;

No.	Kedudukan dalam Tim	Jabatan dalam Instansi
		8. Kepala Bidang Pengelolaan Terminal dan Perpakiran Dinas Perhubungan DIY
		9. Kepala Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Informasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
		10. Kepala Bidang Pengembangan Pegawai Badan Kepegawaian Daerah DIY
		11. Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY
		12. Kepala Kanwil Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan DIY
		13. Kepala Perwakilan BKKBN DIY
		14. Ketua IV Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) DIY
		15. Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, Dan Kedokteran Sosial Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada
		16. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta
		17. Ketua Kampus Sehat (*Health Promoting University*) Perguruan Tinggi di DIY
		18. Yayasan Victory Plus Yogyakarta
		19. Yayasan Vesta Indonesia
		20. Pelangi Disabilitas Yogyakarta
		21. Ikatan Perempuan Positif Indonesia (IPPI) DIY
Tugas:		
		1. Mengoordinasikan penguatan promosi dan pemberdayaan masyarakat termasuk pengurangan stigma dan manajemen risikonya dalam penanggulangan HIV AIDS dan IMS di Daerah Istimewa Yogyakarta
		2. Mengoordinasikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk terlibat aktif dalam promosi dan pemberdayaan masyarakat termasuk pengurangan stigma, penguatan ketahanan keluarga, dan penguatan literasi dalam penanggulangan HIV AIDS dan IMS
		3. Mengoordinasikan pelibatan sumber daya masyarakat dalam komunikasi risiko terkait pengurangan stigma, isu disabilitas, isu perempuan dan anak serta pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial dan terkait penanggulangan HIV AIDS dan IMS

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KESEHATAN
Jalan Kolonel Sugiyono 17, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812
Telepon (0274) 391322 Faksimile (0274) 391322
Laman dinkes.gunungkidulkab.go.id, Pos-el kesehatan@gunungkidulkab.go.id

SURAT TUGAS
NOMOR 400.7.8.2/1/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Kabupaten Gunungkidul :
Nama : Ismono, S.SiT., M.Kes
NIP : 19700325199402100l
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b

MEMERINTAHKAN :

Kepada : 1. Nama : Triani Aprilia
Jabatan : Pendukung Sebaya HIV/AIDS

Untuk : Melakukan tugas di lapangan guna meningkatkan kualitas layanan, rujukan dan dukungan pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) melalui 5 indikator kerja dukungan sebaya sebagai berikut :
1. Memberikan dukungan psikososial bagi ODHA.
2. Memberikan dukungan untuk ODHA mendapatkan dan patuh pada pengobatan ARTnya.
3. Memberikan dukungan untuk ODHA segera mendapatkan ARV/inisiasi.
4. Mendukung ODHA yang putus pada pengobatannya untuk segera kembali ARV.
5. Melakukan notifikasi untuk pasangan ODHA.

Wonosari, 22 Januari 2026.

Kepala Dinas Kesehatan,

Ismono, S.Si.T., M.Kes
Pembina Tk I, IV/b
NIP 197003251994021001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : http://dakwah.uin-suka.ac.id

Nomor : B-611.29/Un.02/TD/PP.05.3/04/2026
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:
Yth. Pimpinan Yayasan Victory Plus Yogyakarta Yayasan Victory Plus Yogyakarta
di Jl. Palagan Tentara Pelajar Gg. Teratai II RT. 13 RW. 35 Jongkang Sariharjo, Kecamatan Ngaglik Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul ***"Praktik Pendampingan Sosial Dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Dengan HIV Di Yayasan Victory Plus Yogyakarta"***, kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama	: IMEL HIDAYATI
NIM	: 22102050008
Semester	: 8
Program Studi	: Ilmu Kesejahteraan Sosial
Jenjang	: Sarjana
Alamat	: JL. MERDEKA NO 28 RT. 008 PARINGIN KOTA
Kontak	: 087835071131

untuk melakukan **penelitian** di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian **Wawancara, observasi, dan dokumentasi** yang dijadwalkan pada tanggal **04 Mei 2026** s.d. **30 Juni 2026**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

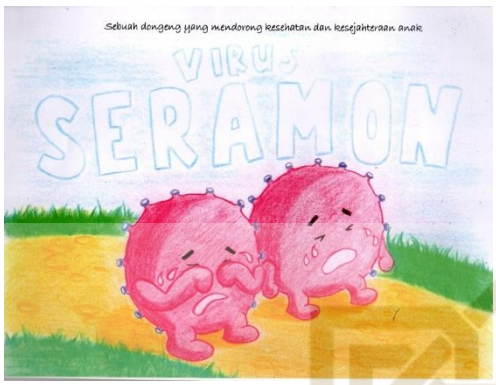
Sleman
29 April 2026
a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
H. Muhammad Agus Syafi, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID:69f1851bbc608p

69f1851bbc608p

Diterbitkan melalui Sistem Informasi Surat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1/1
Untuk membuktikan keaslian surat, silakan pindai *QR-Code* yang tertera dalam surat

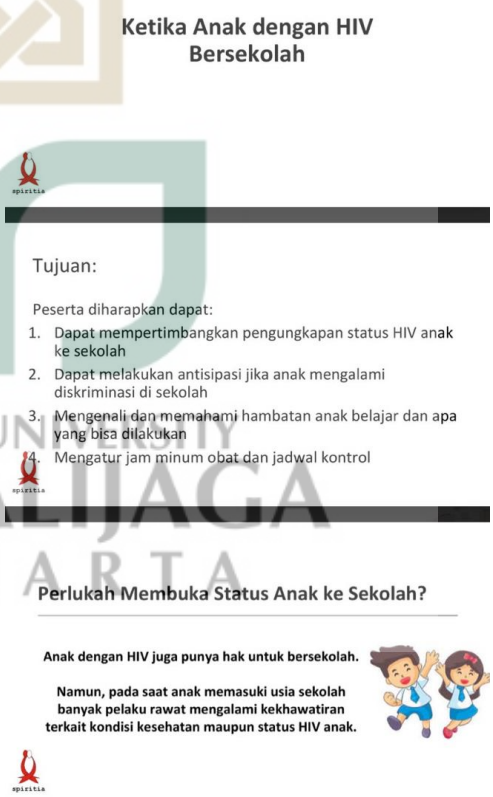
Lampiran : Buku Edukasi Anak (Komik Virus Seramon)





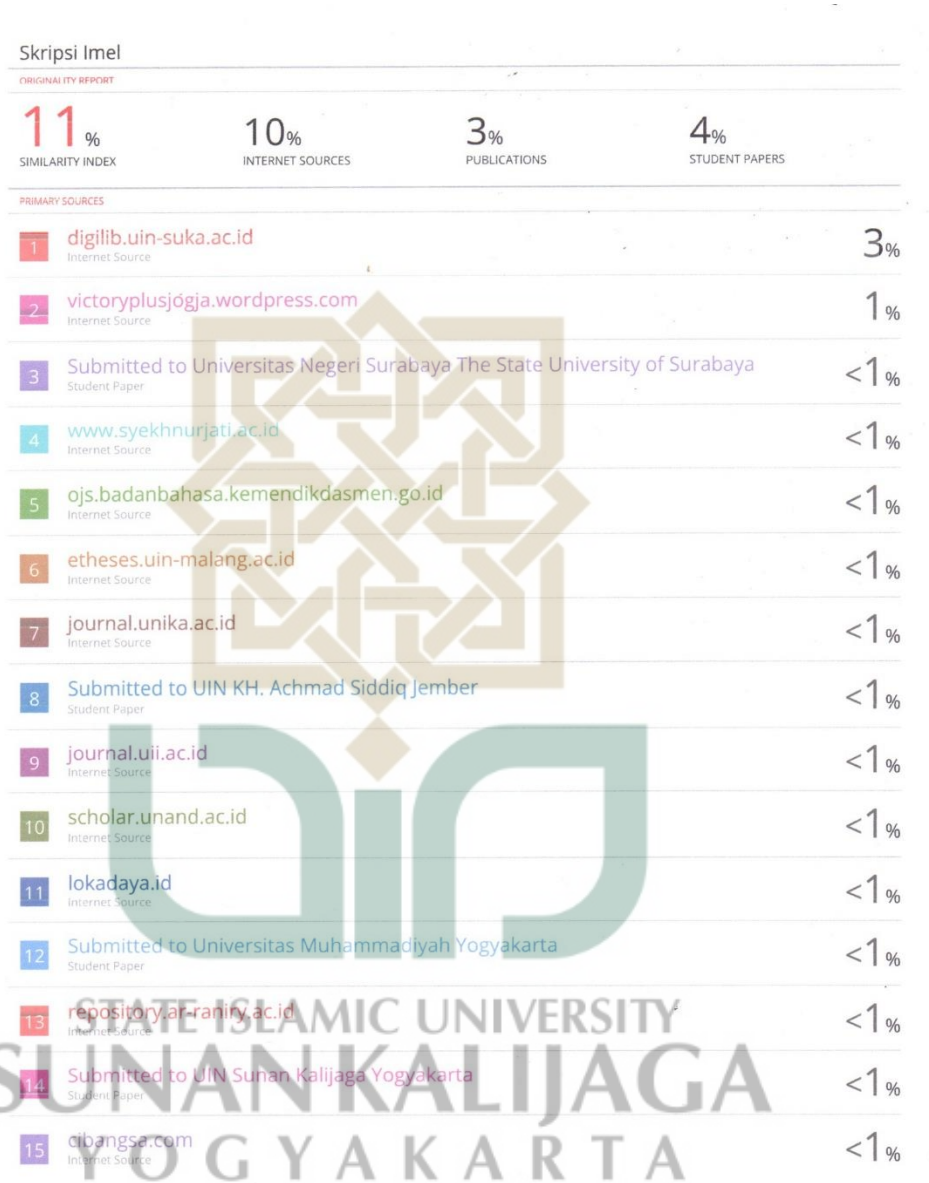
Lampiran 4 : Edukasi Orang Tua Atau Wali Anak dan pendamping sebaya





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5: Turnitin



Skripsi Imel

ORIGINALITY REPORT

11%	10%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
2	victoryplusjogja.wordpress.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
4	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
5	ojs.badanbahasa.kemendikdasmen.go.id Internet Source	<1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
7	journal.unika.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	<1%
9	journal.uii.ac.id Internet Source	<1%
10	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1%
11	lokadaya.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
13	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1%
15	dibangsa.com Internet Source	<1%

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Imel Hidayati

Tempat/Tgl.Lahir : : Paringin Barat, 16 Maret 2004

Alamat : Paringin Kota, Paringin, Balangan, Kalimantan Selatan

Email : Hidayatiimel16@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SD Negeri Batu Piring Tahun Lulus 2016

b. SMP Negeri 4 Paringin Tahun Lulus 2019

c. SMA Negeri 2 Paringin Tahun Lulus 2022

2. Pendidikan/pelatihan Non-Formal (Jika Ada)

C. Prestasi/Penghargaan

-

D. Pengalaman Organisasi

Ketua Divisi Media dan Informasi HMPS IKS Periode 2024/2025

E. Media Sosial

1. Alamat IG : _Imelhdyti

2. Alamat Facebook :

3. Alamat Youtube :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,20 Juli 2026



Imel Hidayati